

**HUBUNGAN INFEKSI GARDNERELLA VAGINALIS
PENYEBAB VAGINOSIS BAKTERIALIS DENGAN
MANIFESTASI KLINIS PADA IBU HAMIL
KETUBAN PECAH DINI DI RSUP
Dr M.DJAMIL PADANG**

TESIS

Nama Dosen Pembimbing :

Dr. dr. Andani Eka Putra, M.Sc

Dr. dr. Vaulinne Basyir, Sp.OG (K)-KFM

Oleh

Fitri Anggraini

2320332007



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM
MAGISTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**HUBUNGAN INFEKSI GARDNERELLA VAGINALIS
PENYEBAB VAGINOSIS BAKTERIALIS DENGAN
MANIFESTASI KLINIS PADA IBU HAMIL
KETUBAN PECAH DINI DI RSUP
Dr M.DJAMIL PADANG**

TESIS



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM
MAGISTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

HUBUNGAN INFEKSI GARDNERELLA VAGINALIS PENYEBAB VAGINOSIS BAKTERIALIS DENGAN MANIFESTASI KLINIS PADA IBU HAMIL KETUBAN PECAH DINI DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG

Fitri Anggraini¹, Andani Eka Putra², Vaulinne Basyir²

¹Mahasiswa Program Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

²Dosen Program Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Ketuban pecah dini (KPD) atau *premature rupture of membrane* (PROM) adalah salah satu kelainan dalam kehamilan. Hasil penelitian didapatkan *Lactobacillus* dikaitkan dengan penurunan risiko ketuban pecah dini (KPD), sementara *Gardnerella*, *Prevotella*, *Megasphaera*, *Ureaplasma* dan *Dialister* dikaitkan dengan peningkatan risiko KPD. *Gardnerella vaginalis*, bakteri anaerob fakultatif merupakan mikroba paling umum yang terkait vaginosis bakterialis (BV).

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *cross sectional*, menggunakan metode pengumpulan data secara retrospektif. Seluruh sampel swab vagina ibu hamil ketuban pecah dini di RSUP Dr. M. Djamil Padang, Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* yang berjumlah 31 sampel ibu hamil ketuban pecah dini, dilengkapi dengan data: rekam medis elektronik/manual, data klinis yang dikumpulkan: keluhan keputihan, bau amis, gatal vulvovagina. Bakteri *Gardnerella vaginalis* diperiksa dengan menggunakan *Real-Time PCR* di Laboratorium PDRPI FK Universitas Andalas. Analisis yang digunakan yaitu *chi-square* dan dilanjutkan menggunakan nilai Odds Ratio (OR).

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan keberadaan *G.vaginalis* dengan keputihan ($p=0,384$; OR = 2,67), sementara hasil *whiff test* ($p=1,00$; OR = 1,63) dan gatal vulvovagina ($0,54$; OR = 3,60) secara statistik tidak menunjukkan hubungan keberadaan *G. vaginalis* terhadap keputihan, *whiff test* dan gatal vulvovagina. Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar infeksi *G.vaginalis* vaginosis bakterialis terjadi tanpa manifestasi klinis yang nyata (asimtomatik), yang menyebabkan keterlambatan diagnosis dan meningkatnya kemungkinan kasus tidak tertangani secara adekuat.

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara infeksi *G. vaginalis* penyebab vaginosis bakterialis dengan manifestasi klinis pada ibu hamil. Intervensi yang diberikan pelayanan antenatal care (ANC) dengan mengembangkan sistem skrining rutin infeksi vagina dalam pelayanan ANC.

Kata Kunci: *Gardnerella vaginalis*, vaginosis bakterialis, manifestasi klinis, ibu hamil